

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Malaria adalah suatu keadaan yang disebabkan oleh parasit yang disebut *Plasmodium*, yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang terinfeksi *Plasmodium*. (WHO, 2020). Kondisi ini terjadi di negara tropis. Malaria biasanya ditandai dengan gejala seperti demam, sakit kepala, dan menggigil. Gejala ini biasanya muncul 10 hingga 15 hari setelah seseorang digigit oleh nyamuk yang terinfeksi. Terdapat lima spesies parasit *Plasmodium* penyebab malaria pada manusia, diantaranya *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium malariae*, *Plasmodium ovale* dan *Plasmodium knowlesi* (WHO, 2023). Secara umum, malaria memiliki beberapa stadium, yaitu stadium trophozoit, stadium skizon, dan stadium gametosit (Savera, 2019).

Menurut Laporan Malaria Dunia tahun 2022, terdapat 249 juta kasus malaria, dibandingkan dengan 244 juta kasus yang tercatat pada tahun 2021. Dengan jumlah kematian akibat malaria mencapai 608.000. Wilayah Afrika terus menerus menjadi lokasi mayoritas insiden malaria di dunia. Daerah ini menyumbang sekitar 94% dari keseluruhan kasus malaria dan 95% dari kematian yang berhubungan dengan penyakit tersebut. Anak-anak yang berumur di bawah lima tahun hampir menyumbang 78% dari semua kematian yang berkaitan dengan malaria di area tersebut (WHO, 2023).

Malaria terus menjadi salah satu masalah kesehatan di beberapa daerah di Indonesia, khususnya di bagian timur. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 235.700 kasus malaria, sedangkan pada tahun 2021, jumlah kasus malaria meningkat menjadi 304.607 kasus (Kemenkes, 2021). Kejadian malaria di Provinsi Lampung pada tahun 2023 tercatat dengan menggunakan indikator *Annual Paracite Incidence (API)* yang menunjukkan angka sebesar 0,1 per 1.000 penduduk.

API sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2020 sudah dapat dipertahankan di bawah 1/1.000 penduduk. Namun demikian API tahun 2020 terjadi penurunan angka API dari 0,19 /1.000 penduduk pada tahun 2019 menjadi 0,05/1.000 penduduk di tahun 2020, lalu meningkat di tahun 2022 menjadi 0,08 dan 0,1 di tahun 2023 (DinKes Provinsi Lampung, 2023).

Lampung adalah salah satu provinsi dengan jumlah kasus malaria terbanyak, terutama di Kabupaten Pesawaran yang merupakan daerah endemis malaria karena faktor lingkungan, wilayah yang terdiri dari pesisir, hutan, dan tambak merupakan lokasi baik sebagai tempat berkembang biaknya penyakit malaria. Akibatnya, kawasan Pesawaran memiliki risiko tinggi terhadap malaria. (Huda & Marhamah, 2022). Kabupaten Pesawaran merupakan penyumbang kasus malaria terbanyak di Provinsi Lampung. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung menunjukkan bahwa pada tahun 2020, terdapat 294 kasus positif malaria di Kabupaten Pesawaran, di mana 165 kasus menimpa laki-laki dan 129 kasus menyerang perempuan. Tingkat kejadian malaria di Kabupaten Pesawaran pada tahun 2020 adalah 0,62 per 1.000 penduduk (Dinkes Provinsi Lampung, 2021).

UPTD Puskesmas Hanura berada di Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, dan memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan kesehatan di Desa Gebang, Hanura, Hurun, Sidodadi, Suka Jaya Lempasing, Muncak, Cilimus, Talang Mulya, Batu Menyan, serta Tanjung Agung yang terletak dalam Kecamatan Teluk Pandan. Puskesmas ini juga memantau Puskesmas Pembantu Gebang dan Puskesmas Pembantu Tanjung Agung. Secara geografis, area kerja Puskesmas Hanura terletak di dekat pantai, area tambak ikan yang tidak terurus, dan sering mengalami genangan air payau yang menjadi lokasi perkembangbiakan nyamuk *Anopheles*, yang dapat menularkan penyakit malaria. (Peraturan Bupati Pesawaran Nomor 36 Tahun 2022).

Derajat parasitemia adalah presentase individu dalam populasi yang apusan darahnya memperlihatkan parasit. Untuk mengetahui derajat

parasitemia dilakukan pemeriksaan apusan darah. Pemeriksaan apusan darah dapat digunakan untuk menentukan derajat parasitemia yang dilihat dengan menghitung kepadatan parasit dalam lapang pandang besar (LPB) (Firhat,2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2022) didapatkan derajat parasitemia pada *Plasmodium falciparum* terbanyak dengan derajat parasitemia 4+ (32,1%) *Plasmodium vivax* dengan derajat parasitemia 3+ (49,5%) dan terdapat perbedaan bermakna dengan nilai  $p\text{-value} = 0,020$  ( $p < 0,05$ ). Penderita malaria berdasarkan jenis kelamin laki-laki merupakan terbanyak pada *Plasmodium falciparum* (53,6%) *Plasmodium vivax* (63,3%) dengan nilai nilai  $p\text{-value} = 0,323$  ( $p > 0,05$ ). Hasil penelitian oleh Firhat dkk (2015) didapatkan hasil bahwa karakteristik pada pasien malaria menurut jenis kelamin paling banyak adalah pria dibandingkan wanita yaitu sebesar 33 orang (66%) dan wanita sebanyak 17 orang (34%). Hal ini juga sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa pria lebih beresiko terkena malaria dibandingkan wanita, karena wanita memiliki respon imun yang lebih kuat dibandingkan dengan pria.

Hasil penelitian oleh Nanda Yuan Savera (2019) didapatkan hasil bahwa Stadium dan Tingkat Parasitemia *Plasmodium Falciparum* pada Sediaan Darah Malaria yang dilakukan di Puskesmas Banjarmangu 1 Kabupaten Banjarnegara periode (2017) yaitu stadium trophozoit 16% sering terdeteksi pada tingkat parasitemia 0,02%, sedangkan stadium yang menunjukkan pola skizon dan trophozoit-gametosit ditemukan sebesar 9%. Tingkat parasitemia 0,2% paling umum ditemui yaitu stadium trophozoit mencapai 42%, dengan total 10 sediaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri dkk (2019), ditemukan kasus pada 84 orang, pada preparat ditemukan stadium Trophozoit mencapai 69% (55 orang), pada stadium skizon sebesar 11.9% (10 orang), dan pada stadium gametosit mencapai 10% (16 orang). Dalam pemeriksaan mikroskopis, yang paling dominan adalah 69% (55 orang), dan jumlah ini sangat tinggi jika dibandingkan dengan jumlah stadium

lainnya. Berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis, stadium ini menunjukkan variasi bentuk, mulai dari bentuk cincin awal, cincin dewasa, hingga cincin ameboid.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Derajat Parasitemia pada Penderita Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Stadium *Plasmodium* di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung”

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran derajat parasitemia pada penderita malaria berdasarkan jenis kelamin dan stadium *Plasmodium* di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Diketahui derajat parasitemia pada penderita malaria berdasarkan jenis kelamin dan stadium *Plasmodium* di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui derajat parasitemia pada penderita malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
- b. Diketahui derajat parasitemia berdasarkan jenis kelamin pada penderita malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
- c. Diketahui derajat parasitemia berdasarkan stadium *Plasmodium* pada penderita malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.
- d. Diketahui spesies *Plasmodium* pada penderita malaria di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu bagi penulis, pembaca serta mengembangkan kajian mengenai derajat parasitemia pada penderita malaria berdasarkan jenis kelamin dan stadium *Plasmodium* dibidang parasitologi khususnya tentang malaria.

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu terutama tentang parasitemia dibidang parasitologi yang diperoleh peneliti semasa mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang.

#### b. Bagi Masyarakat

Penelitian diharapkan mampu memberikan tambahan informasi kepada masyarakat tentang gambaran pemeriksaan parasitemia yang ada di daerah Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

#### c. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan informasi tentang gambaran pemeriksaan parasitemia di Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

## **E. Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang diatas Penelitian ini pada penelitian dibidang Parasitologi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan desain cross-sectional. Variabel penelitian adalah derajat parasitemia, jenis kelamin, stadium *Plasmodium*, dan spesies *Plasmodium* di Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Populasi pada penelitian ini adalah 642 penderit positif malaria yang diperiksa di Laboratorium Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung pada bulan Januari-Mei 2025. Sampel pada penelitian ini

adalah diambil dari populasi yaitu pasien yang melakukan pemeriksaan malaria yang diperiksa di Laboratorium Puskemas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung pada bulan Januari-Mei 2025 yaitu sebanyak 47 sampel. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung tahun yang dilakukan pada bulan Juni 2025. Analisa data menggunakan analisis univariat.